

## PENDAMPINGAN DAN PENGAJARAN PEMBELAJARAN ANAK DI ERA PANDEMI UNTUK MENGHINDARI GENERASI YANG KURANG KOMPETEN

Fatimah Mufidza Zulhaina, Nur Ahmad Fauzan, Sahirul Alim Tri Wibowo  
Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Corresponding author Email: sahirul@staff.uns.ac.id

### ABSTRAK

Salah satu permasalahan pada kelurahan tipes, Surakarta pada pandemi covid-19 sekarang ini dalam lebih tepatnya pada bidang pendidikan, yakni kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring. Namun tidak semua anak dapat belajar secara mandiri di rumah, tentunya membutuhkan orang tua atau orang lain untuk mengajari. Sehingga diperlukan suatu pendampingan belajar untuk anak-anak sekolah agar materi yang diajarkan dapat dipahami. Pendampingan belajar merupakan kegiatan yang dapat berperan penting dalam membantu masyarakat di bidang pendidikan yang bertujuan untuk memfasilitasi anak-anak yang kesulitan belajar atau mengerjakan soal latihan dan memotivasi agar semangat dalam menimba ilmu. Sehingga diadakan kegiatan pendampingan belajar oleh KKN ini yang memiliki tujuan agar dapat membantu siswa yang kesulitan dalam belajar mandiri serta memotivasi siswa agar semangat dalam menimba ilmu. Kegiatan pendampingan belajar dilakukan secara langsung pada masyarakat kelurahan tipes jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama. Hasil dari pendampingan belajar ini anak-anak pada kelurahan tipes, surakarta antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

**Kata kunci:** Covid-19, KKN, Pendampingan Pembelajaran

### ABSTRACT

*One of the issues in the typhus village of Surakarta during the current covid-19 pandemic is more precisely in the field of education, teaching and learning activities are carried out online, but not all children can study independently at home, and they must be taught by their parents or other people. As a result, we require a learning aid for schoolchildren in order for the material being taught to be understood. Learning mentoring is an activity that can play a significant role in assisting the community in the field of education by assisting children who have difficulty learning or doing practice questions and motivating them to be enthusiastic about gaining knowledge. So that this learning assistance activity is held by KKN which has the aim of being able to help students who have difficulty in independent learning and motivate students to be enthusiastic in gaining knowledge. Learning mentoring activities are carried out directly for the village community at the elementary to junior high school levels. As a result of this learning assistance, children in Surakarta's typhus village are eager to participate in these activities.*

**Keywords:** Covid-19, Real Work Lectures, Study Assistance

### PENDAHULUAN

Kelurahan Tipes adalah sebuah kelurahan di Kecamatan Serengan, Kota

Surakarta. Luasnya mencapai 64 hektare. Kelurahan Tipes terdiri dari 11 kampung, di antaranya adalah Nirbitan, Puspan,

Kemasan, Sutogunan, Citropuran, Semprongan, Mondorakan, Pringgolayan dan Tipes. Laporan Monografi Dinamis Kelurahan per Februari 2012 menyebutkan wilayah ini dihuni oleh 11.427 jiwa yang terdiri dari 5.663 jiwa merupakan penduduk laki-laki dan 5.764 jiwa penduduk perempuan. Jika dihitung berdasarkan satuan kepala keluarga, ada sebanyak 3.533 KK. Dengan demikian, setiap keluarga di Tipes rata-rata terdiri dari 3 anggota keluarga. Kelurahan Tipes berada di bagian barat daya Kota Surakarta yang berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo dengan tapal batas Kali Jenes. Di sebelah barat, Kelurahan Tipes juga berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo. Sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Kratonan dan di utara berbatasan dengan Kelurahan Panularan, Kecamatan Laweyan.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program rutin sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia dengan menitikberatkan kepada kegiatan akademik yang bersifat kurikuler dan melibatkan masyarakat secara langsung (Al Hakim dan Setyawan., 2020). Pendidikan di era pandemi Covid-19 saat ini menurut Al Hakim (2020) tidak lepas dari peran mahasiswa sebagai agen problem solving bagi permasalahan yang ada di masyarakat, seperti melalui program Kuliah Kerja Nyata

(KKN). Selagi pandemi Covid-19, kegiatan KKN dilaksanakan secara tematik dan tetap mengharuskan mahasiswa melakukan pemecahan masalah dan merumuskan masalah-masalah yang kompleks, seperti pendidikan. Salah satu bentuk peran aktif mahasiswa selama pandemi Covid-19 dapat melalui kegiatan KKN Tematik Covid-19 yang merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pendidikan (Anwas, 2011; Prasetyo & Suherlan, 2020).

Covid-19 merupakan pandemi yang hampir terjadi di seluruh negara di dunia dan menjadi salah satu bentuk kekhawatiran masyarakat. Gejala Covid-19 memang seperti penyakit influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan (Dewi & Hadi, 2019). Covid-19 dapat menyebar melalui partikel-partikel dari bersin atau batuk penderita yang menempel pada objek lain seperti pakaian ataupun alat elektronik dari orang sekitarnya (WHO, 2020). Pada era pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang lumayan besar pada masyarakat, tidak terkecuali di daerah Kelurahan Tipes. Selain berdampak pada kesehatan, dampak yang dapat terlihat yaitu pada bidang pendidikan. Pada era Covid-19 pembelajaran daring menggunakan teknologi digital yang dapat memungkinkan guru dan siswa melakukan pembelajaran berbeda tempat selama

pembelajarannya, sehingga pembelajaran tersebut tidak ada kontak antara guru dan siswa secara langsung (Milman, 2015).

Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri anak seperti minat dalam belajar, motivasi belajar, bakat dan persepsi, baik persepsi anak terhadap mata pelajaran maupun terhadap pengajar. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri anak, seperti lingkungan ketika belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga dan perhatian orang tua dalam membantu serta mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh anak (Pahmi, S., dkk., 2021). Pembelajaran daring yaitu proses pembelajaran yang dilakukan melalui internet. Pembelajaran daring ada dampak dalam proses kegiatan belajar yang awalnya berpusat pada pengajar menjadi pembelajar atau peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja tidak terpatok oleh waktu dan dapat dilakukan secara mandiri (Munir, 2009). Namun, tidak semua anak dapat belajar secara mandiri di rumah, tentunya membutuhkan orang tua atau orang lain untuk mengajarnya. Terdapat hambatan yang dirasakan oleh siswa seperti kesulitan belajar mandiri seperti yang telah disampaikan. Orang tua siswa juga merasakan hambatan dalam membimbing dan memantau anaknya selama

pembelajaran daring. Hambatan tersebut antara lain berupa ketidaksiapan orang tua untuk sepenuhnya menjadi pengganti guru di sekolah dalam membimbing anak belajar di rumah. Hal itu disebabkan karena keterbatasan pengetahuan orang tua siswa mengenai materi yang diajarkan. Selain itu, orang tua juga merasa kesusahan dan kebingungan jika anaknya tidak paham dengan apa yang dijelaskannya. Pembelajaran daring juga membuat orang tua harus bisa membagi waktu dalam mengurus rumah dan mengawasi anak-anaknya belajar (Handayani, T., dkk., 2020).

Wabah covid yang tak kunjung usai menyebabkan kurangnya pendidikan anak yang memadai, akibat penutupan sekolah yang terlalu lama anak-anak gagal mempelajari banyak materi dan melupakan banyak hal yang mereka pelajari sebelumnya, hingga di khawatirkan akan menghasilkan generasi tanpa kompetensi. Untuk itu kami berupaya meningkatkan keingintahuan anak serta melakukan pendampingan pembelajaran, dengan harapan muncul rasa semangat dalam menguasai materi-materi baru dan anak-anak dapat memahami materi yang telah diajarkan kepada mereka. Berdasarkan permasalahan di atas, kelompok KKN UNS khususnya kelompok DPL Kelurahan Tipes membuat program yang berpusat pada pendampingan belajar untuk anak-anak

sekolah, serta peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19.

## METODE

Untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan pada program kegiatan kuliah kerja nyata di kelurahan tipes, Surakarta ini dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui bidang Pendidikan di masyarakat yakni dengan melakukan pendampingan belajar pada anak-anak di kelurahan tipes. Hal ini bertujuan untuk membantu anak

sekolah, khususnya sekolah dasar untuk lebih memahami pelajaran, menambah pengetahuan agama, dan membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan pada saat pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka. Alhasil anak-anak sekolah dasar menjadi lebih memahami pelajaran dan tugas yang diberikan saat pembelajaran di sekolah. Metode, kegiatan, JKEM, dan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi tersaji pada tabel 1.

No	Metode	Kegiatan	JKEM	Jumlah mahasiswa yang terlibat
1.	Luring	Penyelenggaraan pendampingan belajar masyarakat kelurahan tipes	4 x 60''	10

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Bimbingan belajar yakni suatu bentuk kegiatan proses belajar yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal kepada orang lain dengan tujuan supaya orang lain mendapatkan pengetahuan baruyang belum dimiliki dan dapat diterapkan dalam hidupnya. Pada kondisi pandemi covid-19 sekarang ini tidak mengurangi kewajiban anak-anak untuk tidak menima ilmu, walaupun dalam

keadaan yang terbatas mengenai sarana danperan dari guru dalam membimbing secara langsung, anak-anak harus tetap belajar agar proses pendidikan terus berjalan (Cluver, L., 2020 ; Lisnawati, E., dkk., 2020). Pendampingan belajar yakni salah satu bentuk pengabdian menjadi salah satu solusi untuk mebantu kesulitan anak-anak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran daring. Kegiatan bimbingan belajar memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa khususnya pada masa pandemic covid-19

sekarang ini (Lisnawati, E., dkk., 2020). Pendampingan belajar dilakukan dengan tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat, seperti memakai masker, menggunakan hand sanitizer, mencuci tangan, dan hanya boleh diikuti paling banyak 10 anak. Anak yang mengikuti pendampingan belajar tatap muka yaitu anak-anak sekolah dasar. Waktu pelaksanaannya dilakukan 2 kali dalam seminggu. Pendampingan belajar yang dilakukan seperti mengajarkan anak-anak tentang pelajaran yang ada di sekolah dan yang menyangkut tentang pelajaran agama. Pendampingan pembelajaran tatap muka untuk membantu anak-anak mengerjakan tugas-tugas sekolah karena orang tua dari anak-anak tersebut sulit untuk membantu anaknya untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah dan sulit untuk mendampingi anak-anaknya belajar. KKN UNS khususnya kelompok DPL Kelurahan Tipes melakukan pendampingan pembelajaran tatap muka karena memiliki beberapa kelebihan yaitu, dapat memberikan fasilitas belajar seperti pensil, pulpen, penghapus, buku, penggaris, rautan pensil, anak-anak juga merasa lebih memahami materi yang dipelajari yang diajarkan secara daring di sekolahnya, serta anak-anak bisa bertanya dan berdiskusi secara langsung mengenai pembelajaran yang belum dimengerti. Tetapi KKN UNS khususnya kelompok DPL Kelurahan Tipes melakukan

pendampingan pembelajaran tatap muka juga memiliki kendala yaitu, waktu dan jumlah anak yang boleh mengikuti terbatas untuk mencegah penularan Covid-19 maka waktu pembelajaran paling lama selama 2 jam.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) UNS dan anak-anak kelurahan tipes di masjid at-taubah



## KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok DPL Kelurahan Tipes salah satu program kerja adalah pendampingan belajar yang dilaksanakan di Masjid At-Taubah. Pendampingan belajar dilaksanakan dalam protokol kesehatan dan hanya berisikan 1-10 orang anak setiap kali pertemuan dengan bersekolah di sekolah

dasar. Kegiatan pendampingan belajar dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu dihari senin dan hari sabtu. Jenis materi yang diajarkan yaitu pelajaran tentang materi disekolah dan tentang keagamaan.

### Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM KKN Universitas Sebelas Maret, Satgas Covid-19 Kelurahan Tipes, Bapak Kepala Desa Kelurahan Tipes, para DKM Masjid At-Taubah, para pengajar TPQ Masjid At-Taubah, dan masyarakat Kelurahan Tipes.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, R. R. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1): 7–13.
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5): 565.
- Cluver, L., et al. 2020. Parenting in a Time of COVID-19. *The Lancet*, 395(10231): 64.
- Dewi, F.P., & Hadi, S. 2019. Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Covid-19 di BTN Griya Nugratama Cianjur Jawa Barat. *Prosiding PKM-CSR*, 2.: 648 – 651.
- Handayani, T., Khasanah, H.N., dan Yoshinta, R. 2020. Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa SD Terdampak COVID-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1):107-115.
- Lisnawati, E., Niardiansyah, Yuliana, L., dan Hasan, F. M. 2020. Pendampingan Belajar Dengan Pendekatan Lingkungan Bagi Siswa SD Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Bermasyarakat*, 1(1):9-14
- Milman, N. B. 2015. Distance Education. *Journal of International Encyclopedia of The Social & Behavioral Sciences*, 2: 567-570.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C.S., dan Sagita, T. 2021. Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi COVID-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1): 55-59.

Prasetyo, S. D., & Suherlan, Y. (2020).  
KKN UNS Era Covid-19 di Rt 03 Rw  
07 Desa Panjer  
Kecamatan Kebumen. Jurnal Penelitian  
Dan Pengabdian Masyarakat, 1(1), 1–  
11.